

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, refleksi diskusi balikan, serta rencana tindakan yang telah dilaksanakan pada tiap siklus, mulai dari siklus ke-I sampai siklus ke-III pada pembelajaran PKn yang dilaksanakan di kelas X IPA-2 SMA Negeri 1 Tasikmalaya mengenai “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan” maka secara garis besar dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Kesimpulan Umum

- a. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan rasa ingin tahu siswa yang lebih terhadap pembelajaran PKn. Hal ini karena didukung oleh suasana yang kondusif, tidak membosankan, menarik dan jauh dari perasaan tegang dan kaku sehingga siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran PKn.
- b. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* melalui tindakan yang dilaksanakan di kelas X IPA-2 SMA Negeri 1 Tasikmalaya menghasilkan dampak positif dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran PKn, karena siswa dituntut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan secara acak oleh siswa lain hal ini terlihat dari cara siswa mengemukakan pendapat dan mengkritisi satu sama lain.
- c. Meningkatnya aktivitas belajar siswa dari setiap siklus. Siklus 1 menunjukkan 51,67% dengan kategori “cukup aktif”, siklus II menunjukkan 66,68% dengan

Moch Arinal Rifa, 2014

*Penerapan model pembelajaran snowball throwing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan*

*(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas x ipa-2 di sma n 1 tasikmalaya)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kategori “sangat aktif”, dan siklus III menunjukkan 96,67% dengan kategori “sangat aktif.

## 2. Kesimpulan Khusus

- a. Penerapan yang dilakukan guru untuk mengaplikasikan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *snowball throwing* yaitu meliputi penyusunan silabus dan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *snowball throwing*. Pelaksanaan tindakan ini hanya dilaksanakan sampai III siklus, karena dalam siklus ketiga peneliti menganggap bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah mencapai hasil yang diharapkan dan terdapat pengaruh positif dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa terhadap proses pembelajaran dan kualitas belajar siswa. Oleh karena itu perencanaan sangat diperlukan dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran agar menjadi terarah, dan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
- b. Pelaksanaan dari penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam proses pembelajaran PKn telah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas X IPA-2 SMA Negeri 1 Tasikmalaya, hal ini terlihat dari hasil pembelajaran setiap siklusnya yang telah mengalami peningkatan baik dari aspek model pembelajaran *snowball throwing* maupun aktivitas belajar siswa yaitu:
  - a) Meningkatnya minat dan rasa ingin tahu siswa yang lebih terhadap pembelajaran PKn. Hal ini karena didukung dari proses belajar yang kondusif, tidak membosankan dan menarik sehingga siswa tidak jenuh dan

Moch Arinal Rifa, 2014

*Penerapan model pembelajaran snowball throwing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan*

*(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas x ipa-2 di sma n 1 tasikmalaya)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- bosan dalam mengikuti pembelajaran PKn. Siswa dituntun untuk menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh siswa lain berupa gulungan kertas secara acak.
- b) Meningkatnya hasil belajar siswa yaitu dilihat dari nilai kelompok maupun hasil tes individu yang dilakukan pada akhir pembelajaran pada siklus ke-I, II dan III. Dimana hasil tes tiap siklus mengalami peningkatan dan sesuai yang diharapkan.
  - c) Meningkatnya respon siswa dalam pembelajaran PKn, hal ini dibantu dengan diterapkannya model pembelajaran *snowball throwing* yang menuntut siswa untuk memperhatikan seluruh proses pada model tersebut berupa pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Hal ini juga yang membantu siswa dalam merespon materi ketika guru menyediakan media kreatif dalam proses pembelajaran.
  - d) Meningkatnya aktivitas belajar siswa, hal ini terlihat dari makin banyaknya siswa yang bertanya dan menanggapi materi yang telah diajarkan. Siswa mampu menyimpulkan dengan menggunakan bahasanya sendiri dalam proses pembelajaran PKn.
- c. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* yang telah dilaksanakan selama III siklus, dalam pelaksanaannya tidak lepas dari kendala. Dimana kendalanya yaitu
- a) Pada saat penerapan model *snowball throwing* kurang mampu mengalokasikan waktu. Pada tindakan siklus ke-I guru menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi yang ada pada power point sehingga dalam pelaksanaannya kurang maksimal. Bahkan dalam proses pembelajaran melebihi alokasi waktu yang sudah ditentukan .
  - b) Tidak kondusifnya para siswa ketika membagi kelompok dan melemparkan gulungan kertas pada saat proses pembelajaran dengan

Moch Arinal Rifa, 2014

*Penerapan model pembelajaran snowball throwing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan*

*(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas x ipa-2 di sma n 1 tasikmalaya)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan model *snowball throwing* karena guru masih kurang menguasai pengelolaan kelas.

- c) Masih kesulitan dalam cara memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya pada saat proses pembelajaran. Kemampuan siswa untuk berbicara sangat kurang serta jumlah siswa yang sangat banyak mengakibatkan proses pembelajaran kurang kondusif dan gaduh.
  - d) Siswa belum sepenuhnya memahami langkah-langkah penerapan model pembelajaran *snowball throwing*, karena siswa belum mengetahui dan belum diperkenalkan model pembelajaran tersebut. Kondisi tersebut mempengaruhi terhadap hasil penilaian pada saat pra siklus belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) , namun pada siklus ke-I, II dan III siswa sudah menunjukkan hasil yang maksimal dalam hal peningkatan nilai individu.
- d. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada pembelajaran PKn yang dilaksanakan di kelas X IPA-2 SMA Negeri 1 Tasikmlaya adalah sebagai berikut:
- a) Guru mengupayakan memahami benar langkah-langkah tentang makna penerapan model *snowball throwing*, agar guru dapat memberikan pengarahan yang jelas kepada siswa ketika penerapan model *snowball throwing* berlangsung dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih memahami model tersebut dan timbul motivasi terhadap pembelajaran PKn.
  - b) Guru mengupayakan lebih baik lagi melakukan perannya sebagai fasilitator pembelajaran dengan membangun suasana kelas yang

Moch Arinal Rifa, 2014

*Penerapan model pembelajaran snowball throwing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan*

*(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas x ipa-2 di sma n 1 tasikmalaya)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyenangkan yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif.

- c) Kemampuan guru diupayakan ditingkatkan lagi secara optimal untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan, baik tentang model pembelajaran, media, cara pengelolaan kelas juga referensi materi yang harus leih banyak. Dengan adanya penguasaan materi yang matang maka pengelolaan kelas yang baik pun akan dapat dilaksanakan dengan baik.
- d) Guru mengupayakan menumbuhkan rasa percaya diri, hal ini berguna untuk proses pembelajaran agar meningkatkan rasa percaya diri siswa juga. Dalam hal ini perlu adanya rasa percaya diri ketika mengajar karena pada saat proses pembelajaran guru adalah fasilitator bagi para siswanya dimana guru tidak lagi kaku dan gugup ketika proses pembelajaran berlangsung.
- e) Guru mengupayaka kreatif dalam mencari pokok-pokok permasalahan pada materi yang di ajarkannya, dalam hal ini memberi contoh pada tiap materi juga akan menambah motivasi belajar siswa. Kreatif disini adalah cara guru bisa memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana media pembelajaran yang telah disediakan oleh lembaga sekolah untuk menunjang dalam pembelajaran, dan guru harus mencari materi bukan hanya terpaku pada buku saja melainkan internet, koran, majalah dan surat kabar sesuai materi yang diperlukan.

## **B. Saran**

Moch Arinal Rifa, 2014

*Penerapan model pembelajaran snowball throwing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan*

*(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas x ipa-2 di sma n 1 tasikmalaya)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru adalah model ketika di kelas dan suri tauladan bagi siswa, guru bukan hanya sebagai aktor yang memerankan peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembelajaran siswa, tetapi guru juga dituntut untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan menciptakan budaya belajar pada siswa, karena suatu keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi diperlukan juga kecerdasan emosional.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Meskipun siswa sudah mendapatkan peningkatan aktivitas belajar dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, namun alangkah baiknya jika siswa senantiasa meningkatkan pula kemampuan belajar PKn yaitu baik dari buku paket maupun mencari informasi dari sumber lainnya seperti televisi, surat kabar, internet dan sebagainya, yang akan lebih membantu dalam meningkatkan pemahaman belajar terhadap materi PKn.
- b. Siswa diharapkan selalu meningkatkan minat dan motivasi belajar yang lebih baik lagi, sehingga mampu mengikuti dan menerima pelajaran dengan baik dari guru, sebagai upaya untuk mencapai hasil yang maksimal.

### **3. Bagi Sekolah**

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah memberikan kebebasan yang bertanggungjawab kepada guru

Moch Arinal Rifa, 2014

*Penerapan model pembelajaran snowball throwing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan*

*(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas x ipa-2 di sma n 1 tasikmalaya)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan model pembelajaran yang akan ditetapkan di sekolah. Selain itu pihak sekolah dapat lebih mengontrol ketika proses pembelajaran sedang berlangsung di mana ada sistem kontrol yang terarah dari lembaga sekolah. Dan hendaknya memfasilitasi proses pembelajaran berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pendidik maupun siswa dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Mengingat aktivitas belajar itu sangat penting dimiliki oleh siswa, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model *snowball throwing* dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar atau untuk meningkatkan kompetensi PKn yang lainnya pada tingkat kelas dan materi yang berbeda, dan juga lebih memperdalam ketajaman analisis yang digunakan dalam penelitian, dan penelitian lebih mendalam mengenai teori-teori yang akan dilaksanakan.

#### **5. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Lebih memperbanyak dan memperluas mengenai pemberian pengetahuan model pembelajaran, untuk bekal mengajar kelak jika sudah menjadi guru yang sesungguhnya.
- b. Memberikan sarana dan prasarana yang menunjang bagi mahasiswa untuk bisa berkreasi dalam mengembangkan model pembelajaran yang diterapkan di sekolah.
- c. Dapat lebih memberikan ruang dalam berkreasi dalam metode atau model pembelajaran yang akan dilaksanakan ketika terjun kelapangan nanti.

Moch Arinal Rifa, 2014

*Penerapan model pembelajaran snowball throwing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan*

*(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas x ipa-2 di sma n 1 tasikmalaya)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu